

**PEMANFAATAN FILM FIKSI DE OOST SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATERI PERJUANGAN DALAM
MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN PADA KELAS XI IPA SMA
NEGERI 4 TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar S1 Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



OLEH:

ANDI RUDI WARDANA

1800887201023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

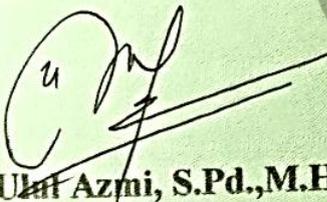
Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Andi Rudi Wardana
NPM : 1800887201023
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : *Pemanfaatan Film Fiksi De Oost Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Perjuangan Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Pada Kelas Xi Ipa Sma Negeri 4 Tanjung Jabung Timur*

Telah disetujui dengan Prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

Jambi, Februari 2023

Pembimbing Skripsi I

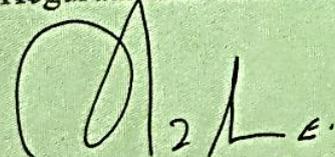

Ulfa Azmi, S.Pd., M.Hum

Pembimbing Skripsi II


Siti Heidi Karmela SS, MA

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Siti Heidi Karmela SS, MA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Rudi Wardana
NPM : 1800887201023
Tempat, Tanggal Lahir : Air Hitam Laut, 27 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sendiri dan bukan merupakan hasil buatan orang lain. Apabila dikemudian hari skripsi saya ini terbukti buatan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Jambi, Februari 2023

Yang Menyatakan,

Andi Rudi Wardana
Andi Rudi Wardana

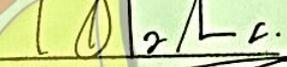
NIM: 1800887201023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah dan diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

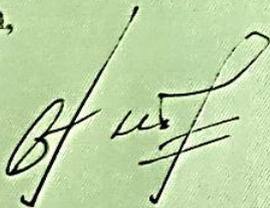
Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum	
Sekretaris	Siti Heidi Karmela SS, MA	
Penguji Utama	Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum	
Penguji	Nur Agustiningasih, S.Pd., M.Pd	

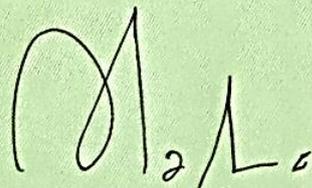
Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Siti Heidi Karmela SS, MA

MOTTO

Berjalan mengikuti irama yang telah dituliskan



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam pencipta langit dan bumi beserta isinyayang telah memberikan segala rahmat taufik dan hidayah-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- 1) Ayah bunda ku tercinta. Andi Dala dan Andi Baso yang selalu dengan sabar mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tak pernah putus untuk penulis.
- 2) Sudaraku tersayang Andi Makasauk, Andi Baharudin, dan Andi Saputra yang selalu memberi dukungan sehingga terselesainya skripsi ini dengan lancar.
- 3) Sahabat seperjuangan saya Aldi Mizwan, Ahmad Rifai, Andi Wardana, Khoirun Nikmah, Rahmi Hafizhah, Nur Abror Ramadhani, dan Zahra Andriani yang sama-sama saling memberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).
- 4) Teman-teman FKIP Sejarah angkatan 2018 yang juga selalu setia menemani dan memberi motivasi.

ABSTRAK

Wardana, Andi Rudi. 2023. Skripsi, Pemanfaatan Film Fiksi De Oost Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Perjuangan Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Pada Kelas Xi Ipa Sma Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Pembimbing I Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum., Pembimbing II Siti Heidi Karmela SS, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah analisis media pembelajaran Flim Dokumenter De Oost materi perjuangan kemerdekaan kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap media pembelajaran Flim. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Perkembangan nilai peserta didik di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Pada tahap Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengambil sampel 30 orang peserta didik. Pada tahap penelitian ini melihat tingkatan Siklus I dan Siklus II pada tahap Siklus I didapatkan hasil Skor pada nilai peserta didik memperoleh nilai 2152 dengan rata-rata nilai 71,75 pada tahap Siklus I hasil refleksi memperoleh 15% dengan nilai tertinggi 77 dan terendah 62 dengan KKM Sekolah 75. Pada Siklus II memperoleh jumlah nilai 2262 dengan rata-rata skor 75,4 dengan nilai tertinggi 78 yang terendah 65 maka didapatkan persentase ketuntasan 100% dari KKM Sekolah. Maka dapat disimpulkan pada tahap Siklus II mempunyai skor yang tinggi pada media pembelajaran Flim fiksi De Oost. Dengan Analisis Media Pembelajaran Flim De Oost Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Perjuangan Kemerdekaan Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci: Flim De Oost, pemanfaatan, SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

KATA PENGANTAR

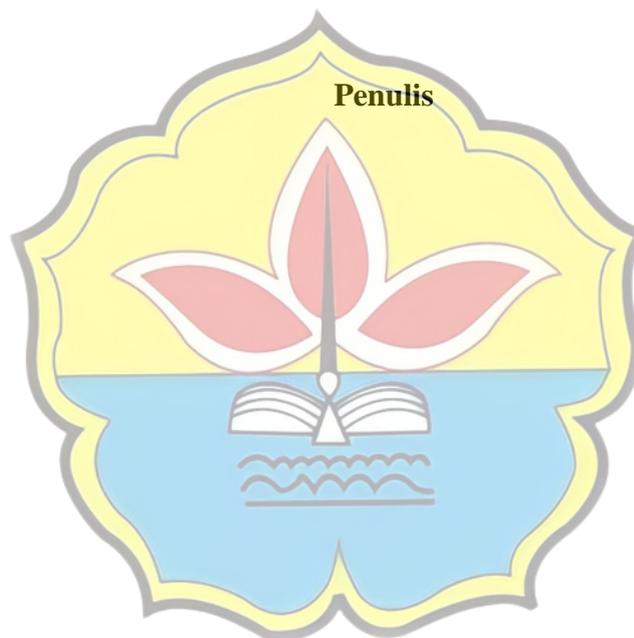
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pemanfaatan Film Fiksi De Oost Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Perjuangan Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Pada Kelas Xi Ipa Sma Negeri 4 Tanjung Jabung Timur”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Siti Heidi Karmela SS, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Batanghari Jambi.
4. Pembimbing I Bapak Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum., Pembimbing II Ibu Siti Heidi Karmela SS, MA yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Andi Dala dan Ibu Andi Baso selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, dan motivasi yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2018, yang mau berjuang sama-sama dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Jambi, Februari 2023



DAFTAR ISI

COVER JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran <i>Flim</i>	7
1. Kelebihan dan kelebihan media pembelajaran <i>Flim</i>	9
B. <i>Flim</i> De Oost.....	10
C. Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA	13
D. Penelitian Relavan.....	15
E. Kerangka berfikir	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan subjek penelitian	19
C. Desain dan tahapan penelitian.....	20
D. Teknik Penelitian	20
a. Prasiklus	21
b. Siklus I.....	21
c. Siklus II	24
E. Indikator Keberhasilan	25
F. Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Instrument Pengumpulan Data.....	26
a. Wawancara.....	26
b. Observasi.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Data Hasil Pengamatan	28
3. Tingkat Prestasi Belajar Siswa.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Profil SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur	31
a) Identitas Sekolah	31
b) Daftar nama-nama tenaga pendidik	33
c) Fasilitas Sekolah SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur	35
B. Analisis	37
1) Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	37
C. Pembahasan.....	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kesimpulan53

b. Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA.....54

LAMPIRAN.....56



DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Bagan Kerangka Berfikir 18
2. Desain Siklus..... 20
3. Grafik Presentase Ketuntasan Prasiklus dan Siklus I..... 52
4. Grafik presentase Ketuntasan Sklus II 52



DAFTAR TABEL

Lampiran

1. Indikator keberhasilan pembelajaran	25
2. Persentase Patokan Acuan Penilaian (PAP).....	28
3. Analisis hasil Belajar Siswa.....	29
4. Daftar Nama-nama Tenaga Kependidikan	33
5. Fasilitas Sekolah.....	36
6. Hasil belajar pada Siklus I.....	39
7. Lembar Penelitian Siklus I	41
8. Hasil Belajar.....	45
9. Lembar Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rpp pembelajaran pada tahap Siklus I.....	56
2. Rpp pembelajaran pada tahap Siklus II	58
3. Lembar penelitian	60
4. Nama-nama pesdik kelas XI IPA SMA Negeri 4	61
5. Hasil skor pada tahap Siklus I	62
6. Hasil skor pada tahap Siklus II	63
7. Dokumentasi	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, guru tidak terlepas dari media dan teknologi. Guru dan buku teks tidak lagi menjadi sumber seluruh Guru telah menjadi fasilitator perolehan informasi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Informasi bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi Sri Watini (2022:197).

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pemikiran siswa menjadi terfokus terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menjadikan proses pembelajaran siswa lebih aktif dan menyenangkan untuk diikuti. Untuk mencapai itu semua, maka perlu untuk guru menggunakan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan media yang baik dan tepat akan menjadikan konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih baik dan meningkat. Mengingat bahwa kemajuan teknologi saat ini telah berkembang pesat yang mengakibatkan siswa dalam usia remaja saat ini memiliki ketertarikan terhadap berbagai media, maka dalam memilih media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan media yang digemari oleh siswa saat ini M.A Rizkia Dkk (2021:56).

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak masalah dalam pembelajaran sekolah termasuk pada mata pelajaran IPA. Keberadaan media pendukung untuk pembelajaran dengan menggunakan berbagai media berbasis teknologi seperti film sebenarnya juga sudah tersedia di setiap kelas. Namun penggunaannya hanya sebatas pada presentasi hasil belajar siswa yang frekuensinya sangat terbatas. Penggunaan film dalam kegiatan pembelajaran IPA belum pernah dilakukan dengan alasan ketiadaan materi film yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran film *De Oost* tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Salah satu contohnya yaitu media film. Saat ini media film begitu sangat digemari di kalangan siswa sebagai remaja pada umumnya yang dibuktikan dengan banyaknya siswa sebagai remaja yang membahas tentang film yang saat ini mereka gemari di sekolah. Hegarty (2004:343) menjelaskan bahwa dengan perkembangan teknologi ini, film mampu menyediakan tampilan-tampilan visual yang lebih kuat dari berbagai fenomena dan informasi-informasi yang sangat berperan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menambahkan peningkatan minat, pemahaman, dan keterampilan bekerja dalam kelompok merupakan bagian dari nilai tambah pemanfaatan film dalam pembelajaran. pemanfaatan film dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dalam M. Rahmatullah (2011:178-179).

Sebagai media pembelajaran sejarah, media *Film* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Media *Film De Oost* tampaknya dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas dan hasil belajar siswa. Tetapi media *Film* yang seperti apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Media *Film* yang digunakan menurut beberapa penuturan siswa cukup menarik apabila isinya sesuai dengan materi yang diberikan dengan menggunakan gambar bergerak seperti *Film*, menghilangkan rasa kebosanan dikarenakan situasi yang monoton. Media *Film* sejarah yang dikemas secara menarik oleh sutradara dengan peran dan isi cerita mampu membawa siswa berimajinasi sesuai dengan apa yang dilihatnya.

Menurut Ratu (2010:61) Media *Film* yang digunakan menurut beberapa penuturan siswa cukup menarik apabila isinya sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan gambar bergerak seperti *Film*, menghilangkan rasa kebosanan dikarenakan situasi yang monoton. Media *Film* sejarah yang dikemas secara menarik oleh sutradara dengan peran dan isi cerita mampu membawa siswa berimajinasi sesuai dengan jiwa jaman. Tetapi disamping kelebihan yang dimiliki media *Film* sebagai media sejarah.

Adapun beberapa masalah secara umum yang sering ditemukan antara lain, dalam penyampaian materi pembelajaran guru masih menerapkan metode yang kurang bervariasi dan jarang menggunakan media pembelajaran. Metode yang dimaksud disini yaitu masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, penugasan. Metode ini cenderung memberikan informasi searah dan pasif karena pembelajaran bersifat (*teacher center*) dimana peran guru yang jauh lebih banyak dalam proses belajar mengajar sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan

pembelajaran masih kurang sehingga motivasi belajar siswa rendah. Pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa tidak aktif seperti perilaku siswa yang kurang percaya diri baik dalam bertanya, mengeluarkan pendapat sehingga siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir dalam menemukan solusi alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari.

Berbagai permasalahan tersebut turut berpengaruh terhadap tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yang masih rendah sehingga seringkali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa turut mempengaruhi hasil belajar. Hasil wawancara dengan guru IPA di SMPN 4 Tanjung Jabung Timur menyebutkan sekitar 20% siswa belum mencapai ketuntasan maksimal dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran IPA. Penelitian pendahuluan pendukung yang dilakukan oleh Rahmattullah dan Jayadi (2009) mengemukakan rendahnya minat baca dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran IPA dengan baik juga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hanya sekitar 60% siswa yang mampu memperoleh nilai yang memuaskan dengan mengacu kepada hasil-hasil tugas yang diberikan oleh guru IPA.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan media pembelajaran film *De Oost* sebagai materi sejarah perjuangan kemerdekaan pada kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Media film dokumenter diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, media ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa tidak merasa bosan dengan menampilkan bentuk gambar bergerak dan suara yang bervariasi, siswa bisa termotivasi dalam mengikuti proses

pembelajaran. Dalam penelitian ini, digunakan media *Film* berupa *Film* dokumenter sebagai media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *Film* dokumenter masih jarang digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi diatas hal ini meuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Flim *De Oost* Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Pada Kelas XIIPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan *Film Fiksi De Oost* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Perjuangan Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur”?.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah “untuk mengetahui bagaimana Analisis Media Pembelajaran *Film De Oost* Sebagai Materi Perjuangan Kemerdekaan Pada Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi tempat pengembangan diri untuk menungkanide dan gagasan dalam meyelesaikan permasalahan yang

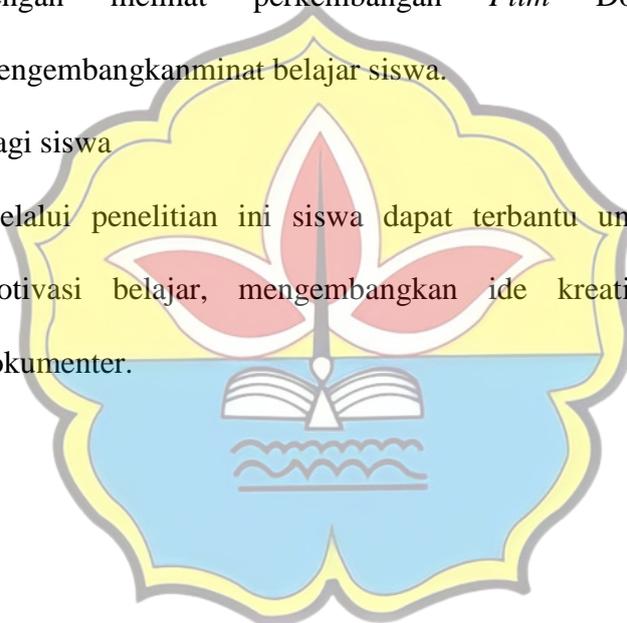
terjadi pada kegiatan pembelajaran yang pada *Flim De Oost* pada materi sejarah perjuangan kemerdekaan pada kelas XI SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur, sehingga kedepannya bisa memakai media pembelajaran flim untuk mengembangkan metode belajar yang berkembang mengikuti zaman.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru bisa memperoleh pengetahuan dari perkembangan media pembelajaran *Flim* pada mata pelajaran sejarah dengan melihat perkembangan *Flim* Dokumenter untuk mengembangkanminat belajar siswa.

3. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat terbantu untuk meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan ide kreatif terhadap *Flim* dokumenter.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Flim

Media pembelajaran *Film* dokumenter adalah media pembelajaran yang berupa *Film* dokumenter dan temanya terfokus pada subjek subjek sejarah dengan menggunakan alat bantu proyektor untuk ditampilkan dilayar. *Film* dokumeter termasuk dalam media audio visual karena di dalamnya terdapat audio dan visual. Film dokumenter adalah *Film* yang tidak menciptakan suatu peristiwa, namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi nyata. Media *audiovisual* adalah media yang menggabungkan suara dengan gambar dalam pembelajaran, sehingga materi dapat tersampai dengan jelas kepada siswa Ummah dalam Rizha Faishol (2021:46).

Media pembelajaran saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, tidak hanya itu saja media pembelajaran dianggap sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan peserta didik serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang ini disampaikan.

Menurut pendapat Gagne dan Briggs (Arsyad, 2009, hlm. 81) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, *video*, *camera*, *video recorder*, *film slide* (gambar bingkai), foto, gambar, *grafik*, televisi dan komputer. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima

yaitu siswa.

Dari penjelasan tersebut media pembelajaran *Film* dapat digunakan untuk melihat keaktifan siswa dalam melihat *Film* dokumenter dalam melihat bagaimana perjuangan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dalam media pembelajaran yang telah disediakan sebagai sumber belajar sejarah dan untuk memperkaya wawasan siswa dan makna yang disampaikan melalui *Film*.

Penggunaan media *Film* sebagai media belajar atau sumber belajar, dapat membantu pendidik dan peserta didik menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih hidup, sehingga pesan pembelajaran yang ingin disampaikan dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna. Melalui Penggunaan *Film* diharapkan siswa mampu mengolah informasi yang ada dari isi *Film* tersebut dengan begitu siswa dapat menganalisis serta dapat mengelompokkan data atau informasi mana saja yang sesuai dengan fakta dan realitanya tidak hanya itu saja siswa dapat mengembangkan proses berpikirnya, maka dari itu penggunaan media *Film* dapat menjelaskan suatu proses dan keterampilan dan semua siswa dapat belajar dari *Film* tersebut sekaligus dapat mengembangkan kemampuan mengolah informasi siswa Lusiana Dkk (2018:126).

Mata pelajaran sejarah merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial yang membahas mengenai perubahan aspek cerita kehidupan manusia di masa lampau yang lebih banyak mengingat hafalan tokoh atau nama pahlawan, tanggal, tahun dan tempat terjadinya peristiwa. Materi sejarah yang berisikan fakta-fakta, konsep-konsep harus mampu melatih daya nalar peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir Lusiana Dkk (2018:124).

Kemampuan analisis di sini peserta didik dapat menentukan keterhubungan antara satu sumber informasi dengan informasi lainnya. Mengolah informasi yang di dapat, sehingga peserta didik tidak dapat begitu saja menerima informasi yang mereka dapat dari berbagai sumber, menentukan pokok-pokok pikiran yang mendasari suatu informasi dan menarik konsekuensi dari informasi baik dalam waktu maupun dalam dimensi. Kemampuan mengolah informasi merupakan perpaduan dari proses berpikir peserta didik, karena ketika peserta didik mengolah informasi, peserta didik harus bisa mengembangkan kemampuannya secara bertahap.

Menurut Husmiati (2010) menjelaskan bahwa media *Film* pendek sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, yaitu sebagai berikut.

- 1). Membuat pembelajaran menarik dan bervariasi,
- 2). Merangsang imajinasi,
- 3). *Film* sebagai audio visual yang menyenangkan.
- 4). Membuat pembelajaran efektif dan aktif,
- 5). Meningkatkan menulis naskah drama.

1) Kelebihan dan kelemahan media pembelajaran *Film*

Menurut Ratu Husmiati (2010) mengatakan beberapa kelebihan dan kelemahan media pembelajaran *Film*:

- a) Merangsang imajinasi.
- b) Kritis memahami peristiwa sejarah.
- c) Mempermudah untuk menjelaskan peristiwa.
- d) Meningkatkan hasil belajar.

Kelemahan media pembelajaran *Flim*.

- a) Media *Flim* perlu biaya mahal dan dan pembuatanya butuh waktu dan biaya.
- b) Media *Flim* tidak dapat menggambarkan realitas sebenarnya.
- c) Tidak semua sekolah menyediakan proyektor untuk menampilkan *Flim*.
- d) Tidak tersedianya *Wifi* pada setiap sekolah.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flim* adalah media pembelajaran kreatif untuk meningkatkan imajinasi siswa untuk merangsang tingkat belajar siswa yang aktif, media pembelajaran *Flim* ini mempermudah guru dalam berkreasi suatu media yang terbaru.

B. FLIM DE OOST

De Oost (The East) adalah *Flim* fiksi belanda pertama yang menggambarkan sosok Raymond Westerling. *Flim* itu dipuji sebagai “simbol keberanian anak muda Belanda” yang jujur melihat sejarahnya sendiri. Westerling adalah pemimpin *Depot Speciale Tropen (DST)*, satuan khusus militer Belanda yang terlibat aksi pembantaian di Sulawesi Selatan pada 1946 hingga 1947.

De Oost menceritakan sosok protagonis Johan De Vries (diperankan Martijn Lakemeier), seorang tentara muda Belanda yang menjadi anak buah Raymond Westerling (diperankan Marwan Kenzari) dalam operasi melawan pasukan anti gerilya di Sulawesi Selatan, *Flim* ini menceritakan tentang johan yang bertugas untuk menekan gerakan kemerdekaan indonesia pasca perang dunia II, *Flim* ini sendiri digarap Sutradara Jim Tihuttu, seorang warga Belanda keturunan Maluku.

Selama Johan datang dan bertugas, ia melihat beragam kekejaman tentara Belanda terhadap rakyat Indonesia. Johan awalnya sangat mengagumi gaya kepemimpinan Westerling, namun seiring berjalannya waktu, ia tak lagi bisa membedakan baik dan buruk karena perlakuan Westerling yang begitu kejam. Raymond Westerling sendiri merupakan komandan pasukan Belanda yang dikenal kejam. Pasalnya ia adalah dalang di balik warga sipil di Sulawesi Selatan pada 1946-1947.

De Oost juga memunculkan narasi alternatif terhadap sejarah perjuangan kemerdekaan. Sisi pandang dari penjajah itu dapat digunakan sebagai bahan diskusi tentang sejarah dan menjadi refleksi bagi masyarakat Indonesia dalam memandang sejarah perjuangan kemerdekaan.

Film De Oost sempat mengundang kontroversi karena menceritakan kejahatan perang yang dilakukan oleh Belanda di wilayah Sulawesi di bawah pimpinan Jendral Raymond Westerling. Di *Film De Oost* kita akan disuguhkan bagaimana suasana Indonesia yang pada saat itu masih bernama Hindia Belanda yang masih asri di bawah pendudukan Belanda pada tahun 1946.

Film De Oost mengambil sudut pandang dari prajurit muda bernama Johan De Vries yang di awal cerita ia akan ditugaskan di kota Semarang. Dalam *film De Oost* kita akan diperlihatkan bagaimana kegiatan tentara Belanda yang bertugas di Indonesia mulai dari patroli hingga berinteraksi dengan penduduk setempat. Johan akan melakukan beberapa patrolinya di wilayah Semarang untuk mengamankan dari serangan gerilyawan pejuang Indonesia yang mereka sebut pemberontak.

Di tengah kegiatan patrolinya Johan sempat menanyai beberapa penduduk dengan bahasa Indonesia mengenai tempat persembunyian para gerilyawan. Namun beberapa penduduk yang berusaha membocorkan lokasi gerilyawan akan di temukan tewas keesokan harinya.

Di pertengahan *Film De Oost* Johan akan bertemu dengan Westerling saat dirinya sedang berselisih dengan prajurit jepang yang sedang memukuli penduduk yang sempat terjadi kontak senjata. Johan sendiri akan mulai penasaran dengan Westerling yang terkesan lone wolf atau selalu melakukan tugasnya sendiri dan dirinya akan berusaha mendekatinya.

Dalam *Film* ini kita akan sedikit dipusingkan dengan alurnya yang sedikit majumundur yang menceritakan Johan ketika bertugas dan di Belanda, namun kita akan memahaminya sedikit secara perlahan. Setelah dirinya bertugas di selama 3 bulan yang tak kunjung menemukan gerilyawan satu pun. Namun pada patroli selanjutnya dirinya bersama rekan-rekannya disergap dan ditembaki saat mencoba menyebrang sungai. setelah beberapa saat dirinya yang semakin dekat dengan Westerling, dia akan dimasukkan kedalam unit khusus untuk menangani gerilyawan di Sulawesi. Setibanya di Sulawesi Johan yang dibawah perintah Jendral Westerling melakukan tugasnya mengintrogasi warga.

Namun dirinya merasa terkejut ketika Westerling mengeksekusi warga tanpa ada bukti. Dirinya sempat membangkang dan hampir dibunuh namun dibiarkan melarikan diri. Yang menjadi kontroversi adalah para beberapa warga Belanda dan keluarga Jendral Westerling membantah mengenai kejahatan perang yang dilakukan Westerling. Westerling sendiri dianggap pahlawan di belanda dan menjadi seorang

penyanyi Opera setelah pensiun. Di akhir *Film De Oost* Johan sendiri akan menembak Westerling setelah pentas operanya dan dirinya melakukan bunuh diri selepas melakukan itu.

Secara singkat, *Film De Oost* adalah tentang pergulatan batin Johan Leonard Maria De Vries (Martijn Lakemeier), relawan muda Belanda yang direkrut untuk membantu terciptanya “Indonesia damai” setelah Perang Dunia II. Pasukan tentara KNIL yang dipimpin Raymond Westerling (Marwan Kenzari) kala itu ditugaskan untuk menumpas “pemberontak dan teroris” di Hindia Belanda yang sudah menjadi Republik Indonesia. Namun apa yang dilihat De Vries di medan perang membuat keyakinannya membuat Indonesia yang damai runtuh.

Setelah dilakukannya penelitian media pembelajaran *Film De Oost* maka diperoleh nilai dari tabel hasil setelah dan sebelum dilakukannya penelitian maka diperoleh nilai prasiklus I mendapatkan hasil nilai 2152 dengan rata-rata nilai 71.73 (nilai sebelum dilakukannya penelitian), dan hasil akhir nilai pada siklus II memperoleh nilai 2262 dengan rata-rata nilai 75,4. Maka didapatkan hasil sangat mempengaruhi media pembelajaran dengan menggunakan media *Film Dokumenter DeOost*.

C. Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA

pembelajaran merupakan suatu cara yang sangat membantu dalam proses pembelajaran terutama dalam hal penggunaan indera penglihatan dan indera pendengaran, apalagi dalam kurikulum 2013 pengaktifan panca indera menjadi sangat urgen agar peserta didik siap untuk belajar. Dengan Multimedia pembelajaran

diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk menciptakan situasi proses pembelajaran yang lebih baik Yetti (2013:94).

Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pendidikan sejarah. Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan menengah (SMA/MA, SMK/MAK). Di dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dimana kurikulum sejarah ada di dalamnya perlu disikapidengan serius mengingat selama ini mata pelajaran sejarah kurang mendapat perhatian yang serius dari pemerintah Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/ mengumpulkan data, mengasosiasi/ menalar, dan mengomunikasikan begitupun dalam hal penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013, media pembelajaran yang digunakan oleh guru hendaknya mengacu pada pendekatan *scientific*

Media *Film* dokumenter diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, media ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa tidak merasa bosan dengan menampilkan bentuk gambar bergerak dan suara yang bervariasi, siswa bisa termotivasi dalm mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, digunakan media *Film* berupa *Film* dokumenter sebagai media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *Film*

dokumenter masih jarang digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran sejarah Yetti (2013:96).

Metode dengan penerapan media pembelajaran *Film* ini sangat menyenangkan diterapkan pada saat proses pembelajaran, Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sangat efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi dan efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar. Hal tersebut membuktikan dengan menggunakan media pembelajaran *Film* sebagai media pembelajaran akan memberikan efek yang baik pada proses, motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran *Film* siswa semakin semangat, antusias mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran *Film* dokumenter.

D. Penelitian Relevan

hasil penelitian yang mendukung media pembelajaran *Film*:

- a. Dalam jurnal, menurut Lusiana (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Media *Film* Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Informaasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah “. Menyatakan bahwa terdapat penerapan media *Film* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah, memperoleh hasil bahwa kemampuan mengolah informasi siswa mengalami peningkatan dalam setiap tindakan dalam menggunakan media pembelajaran *Film*.

b. Dalam jurnal, Riza Fishol Dkk (2021) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Film* Dokumenter Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII Mts Kebun Rejo Genteng Banyuwangi”. Menyatakan bahwa media pembelajaran film dokumenter karena media tersebut cocok dengan materi yang membahas terkait sejarah-sejarah yang susah untuk dipahami dan diminati oleh siswa, sehingga dengan penggunaan media pembelajaran *Film* dokumenter ini dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran serta dapat membuat siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran.

c. Dalam jurnal, M.A Rizkia (2021) dengan judul “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran *Film* Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Menyatakan bahwa Ada pengaruh pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sakra Barat. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa meningkat setelah penggunaan media pembelajaran *Film* dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Film* dokumenter.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas, maka terdapat persamaan penelitian penulis dengan penelitian Lusiana yakni terletak pada penggunaan media pembelajaran *Film* dalam pembelajaran sejarah, sedangkan perbedaanya terletak pada sumber pembelajaran yang berbeda yakni dalam hal meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah sedangkan perbedaan lainnya terdapat pada sumber yang digunakan peneliti sendiri yang menggunakan materi sejarah perjuangan kemerdekaan pada kelas XI SMAN 4 Tanjung Jabung Timur.

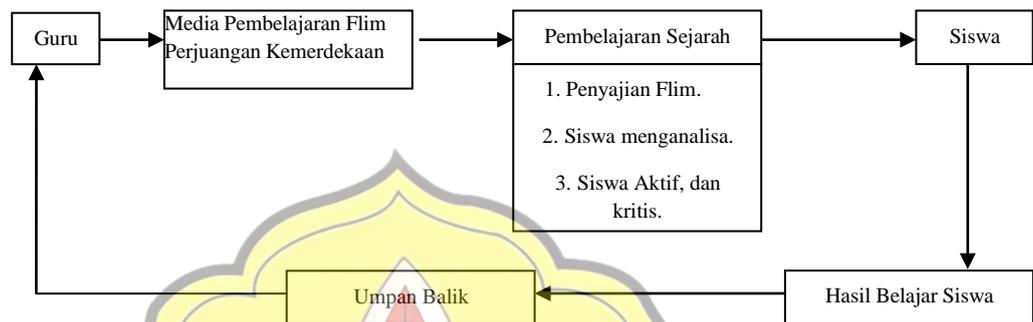
Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Riza Faishol Dkk (2022) terletak pada media pembelajaran *Flim* yang digunakan pada mata pelajaran sejarah, sedangkan perbedaannya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) banyuwangi institut Agama Islam sedangkan peneliti meneliti di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian M.A Rizkia (2021) terletak pada media pembelajaran yang sama yaitu *Flim* Dokumenter, sedangkan perbedaannya terletak pada *Flim* Dokumenter yang melihat dari sisi motivasi sedangkan peneliti sendiri melihat pada materi sejarah perjuangan kemerdekaan pada kelas XI IPA SMAN4 Tanjung Jabung Timur.

E. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar mengajar guru harus lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran untuk materi pembelajaran. Mengajar adalah kegiatan yang terencana dengan melibatkan siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun guru harus pandai-pandai memilih media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, karena penggunaan sebuah media pembelajaran akan sangat berpengaruh dalam kualitas pembelajaran. Guru sebagai faktor utama dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dalam media pembelajaran *Flim* sejarah perjuangan kemerdekaan indonesia, dan memungkinkan siswa pada peningkatan hasil belajar siswa, dan proses pembelajaran lebih jelas dan menarik.

Menurut Ubudiah (2019:1) Kerangka berfikir adalah perpaduan antara asumsi- asumsi teoritis dan asumsi- asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variable- variabel yang diteliti serta bagaimana kaitan diantara variabel- variabel tersebut, ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

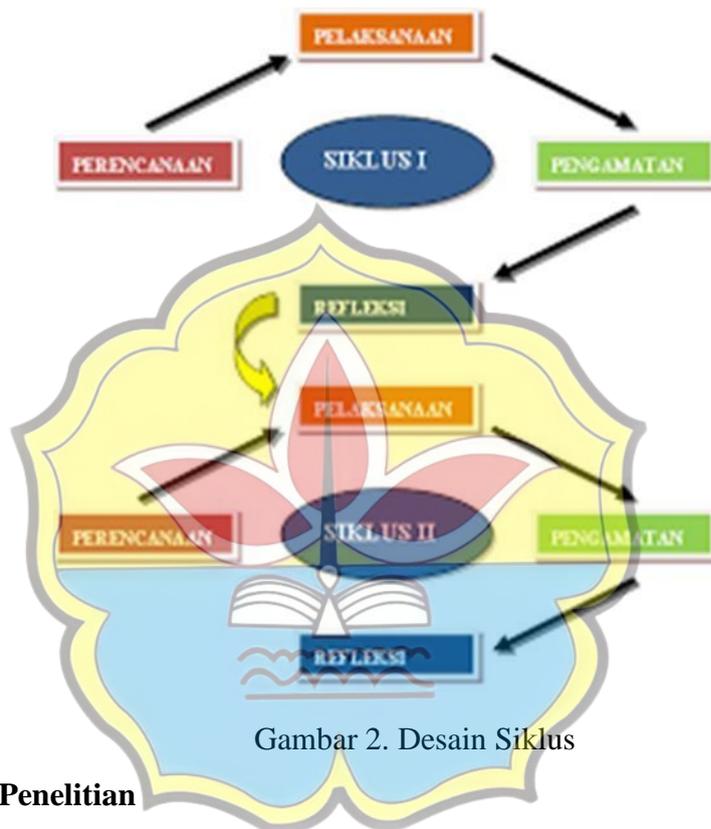
Penelitian yang hendak dilakukan ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI materi perjuangan kemerdekaan Indonesia melalui media pembelajaran *Film De Oost* di SMAN 4 Tanjung Jabung Timur. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran sejarah yang mengajar di kelas XI. Arikunto (2014:5) memberikan penjelasan mengenai penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan sebagai usaha peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran agar optimal dilakukan oleh guru. Guru dan peneliti bersama memperbaiki praktik pembelajaran di kelas yang mengacu pada pengalaman-pengalaman langsung (Sarwiji, 2009:15).

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan kepada siswa Kelas XI dalam pembahasan materi Kolonialisme dan Imperialisme di tahun ajaran 2022/2023 SMAN 4 Tanjung Jabung Timur. Pada subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA sebanyak 30 siswa.

C. Desain dan Tahapan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengadopsi desain Arikunto (2007:16) sebagai acuan dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dari desain tersebut dapat dilihat gambar di bawah ini.



Gambar 2. Desain Siklus

D. Teknik Penelitian

Sukardi (2004:212) juga memberikan pendapat bahwa metode penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan). Adapun langkah- langkah dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

a) Pra Siklus

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke SMAN 4 Tanjung Jabung Timur untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran sejarah sebelum pada media pembelajaran sejarah *film De Oost* pada materi perjuangan kemerdekaan pada kelas XI IPA diterapkan. Selain itu juga peneliti dan guru mata pelajaran berdiskusi mengenai permasalahan dalam pembelajaran sejarah.

Setelah itu, peneliti menyusun RPP yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran dengan materi perjuangan kemerdekaan yang telah ditentukan bersama peneliti dan guru mata pelajaran. Pemilihan materi tersebut berdasarkan diskusi bersama guru mata pelajaran sejarah, yang menerangkan bahwa pembahasan pada materi perjuangan kemerdekaan merupakan materi yang sulit bagi guru untuk menjelaskan kepada siswa.

Peneliti melanjutkan kegiatan mencari gambar-gambar yang terkait dengan materi Kolonialisme dan Imperialisme yang nantinya akan digunakan pada penerapan media pembelajaran sejarah *film De Oost* pada proses perbaikan pembelajaran.

b) Siklus I

1) Perencanaan

Adapun tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian yaitu:

- a) Peneliti melakukan identifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi dikelas XI SMAN 4 Tanjung Jabung Timur.

- b) Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan *flim De Oost* sebagai media pembelajaran sejarah perjuangan kemerdekaan (RPP Perbaikan Pembelajaran).
- c) Peneliti mengumpulkan gambar-gambar dari Internet yang berkaitan dengan materi.
- d) Peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam siklus.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *flim De Oost* dalam materi perjuangan kemerdekaan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Urutan-urutan kegiatan pembelajaran Sejarah dengan menggunakan pembelajaran *flim* pada Siklus I yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan terkait dengan mata pelajaran yang akan disampaikan.
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar awal pembelajaran.
- c) Guru menunjukan atau memperlihatkan *Flim* perjuangan kemerdekaan kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d) Guru meminta siswa untuk membuat suatu analisa dari *flim* yang telah disajikan dan mengurutkannya.
- e) Siswa mengamati *flim* dan diharapkan bisa mengambil makna yang disajikan.
- f) Dari hasil analisa dan membuat urutan *flim* tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

g) Guru dan siswa bersama membuat suatu kesimpulan.

3) Pengamatan

Lembar observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Lembar pengamatan terdiri dari beberapa aspek yang mencakup kerja sama, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman, menganalisa, menanggapi, menganalisis permasalahan dan menyusun gambar dengan baik selama pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan menerapkan media pembelajaran sejarah *De Oost* materi perjuangan kemerdekaan. Kemudian pengamatan presentasi digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik selama melakukan presentasi. Peneliti selama melakukan penelitian akan dibantu oleh rekan pengamat untuk mengamati berbagai kejadian dan tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Ketika peneliti sudah mendapatkan data maka dilakukan refleksi dari hasil yang telah didapatkan pada akhir pertemuan.

4) Refleksi

Tahap ini dilakukan agar mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran yang digunakan. Perbaikan akan dilakukan pada tahap berikutnya jika hasil yang didapatkan dirasa belum maksimal dalam aspek nilai maupun tahapan pembelajarannya.

Media pembelajaran *Film De Oost* maka diperoleh nilai dari tabel hasil setelah dan sebelum dilakukannya penelitian maka diperoleh nilai prasiklus I mendapatkan hasil nilai 2152 dengan rata-rata nilai 71.73.

Maka didapatkan hasil sangat mempengaruhi media pembelajaran dengan menggunakan media *Film* Dokumenter De Oost.

c) Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti membuat rancangan rencana pembelajaran dengan melihat hasil refleksi Siklus I yang dijadikan sebagai acuan tindakan perbaikan selanjutnya.

2) Pelaksanaan

Dalam tahap ini guru melaksanakan media pembelajaran *film* De Oost sebagai materi sejarah perjuangan kemerdekaan. Dalam siklus ini peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap hasil belajar siswa agar lebih baik dari siklus sebelumnya.

3) Pengamatan

Dalam tahap ini, kegiatan peneliti dan rekan pengamat melakukan pengamatan terkait dengan berbagai kegiatan pembelajaran media pembelajaran *film* De Oost pada materi perjuangan kemerdekaan. Peneliti dibantu dengan rekan pengamat juga mengamati setiap individu mengenai seberapa jauh siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik atau di atas KKM.

4) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti membandingkan hasil dari refleksi Siklus I dan hasil refleksi siklus II. Hasil penelitian dapat dikatakan berhasil jika sudah mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang akan dicapai dengan membandingkan target awal pra Siklus, Siklus I hingga target terakhir Siklus II. Adapun target yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun target yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator keberhasilan pembelajaran

HASIL BELAJAR	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
	60	75	78

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

Observasi, Tes dan Wawancara.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas sebelum menerapkan media pembelajaran sejarah *flim De Oost* pada materi perjuangan kemerdekaan maupun setelah menerapkan model pembelajaran tersebut.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai dasar untuk mengukur kemampuan, tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa ketika sebelum

pembelajaran maupun setelah pembelajaran berlangsung. Data ini diperlukan untuk mengamati peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari data atau sumber terkait dengan hasil belajar siswa sebelum penerapan media pembelajaran sejarah *flim De Oost* pada materi perjuangan kemerdekaan. Sumber tersebut dapat diperoleh melalui guru maupun siswa di sekolah tersebut.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah disampaikan. Tes hasil belajar berupa soal ulangan yang telah disesuaikan dengan KD yang akan disampaikan pada kelas yang akan diteliti. Untuk mengetahui peningkatan pada hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai keadaan awal, nilai Siklus I, dan nilai Siklus II. Adapun jenis tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan uraian (essay).

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui keadaan prestasi belajar siswa.

Wawancara dilakukan dengan guru di sekolah bersama dengan siswa yang telah dipilih.

b. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat siswa mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek dalam pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini, data yang didapatkan dapat di analisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi dan hasil tes siswa. Adapun langkah yang dilakukan yaitu analisis data meliputi:

1. Teknik pengumpulan data

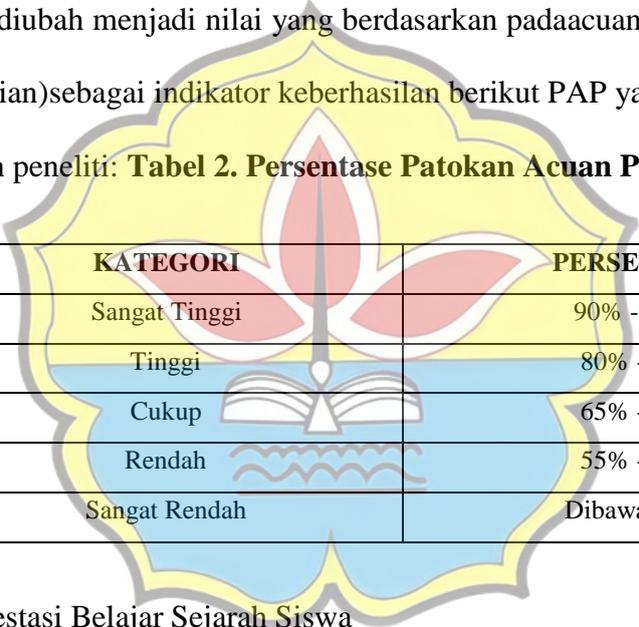
- a. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung baik dari siswa maupun perilaku guru. Kegiatan pengamatan di kelas dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul dan juga melihat reaksi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- b. Tes digunakan untuk mengetahui data atau informasi tentang hasil belajar siswa.

2. Data hasil pengamatan

Data hasil observasi dapat dianalisis dengan analisis deskriptif yang melihat terjadinya respon aktif siswa ketika proses KBM berlangsung.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil penilaian dari aspek pengetahuan siswa menggunakan teknik penghitungan statistik dikarenakan data yang diperoleh peneliti berupa angka (skor). Data yang diperoleh berupa skor tersebut akan diubah menjadi nilai yang berdasarkan pada acuan PAP I (Patokan Acuan Penilaian) sebagai indikator keberhasilan berikut PAP yang digunakan sebagai acuan peneliti: **Tabel 2. Persentase Patokan Acuan Penilaian (PAP)**



NO	KATEGORI	PERSENTASE
1	Sangat Tinggi	90% - 100%
2	Tinggi	80% - 89%
3	Cukup	65% - 79%
4	Rendah	55% - 64%
5	Sangat Rendah	Dibawah 55%

b. Data Prestasi Belajar Sejarah Siswa

Untuk mengetahui kondisi prestasi belajar sejarah siswa pada keadaan awal, Siklus I maupun Siklus II, peneliti menggunakan PAP I sebagai bahan acuan analisis terkait dengan hasil nilai yang didapat oleh siswa. Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa:

Rumus: $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Keterangan:

N = Nilai hasil pengamatan

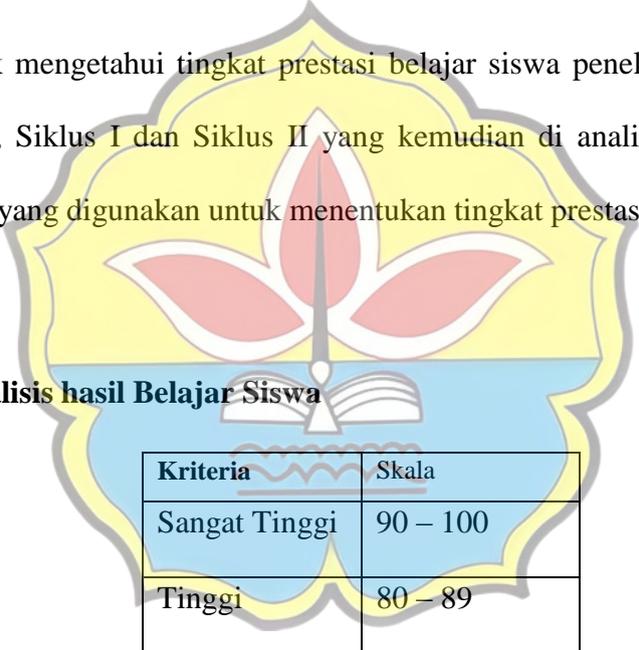
Σ Skor Perolehan = Hasil perolehan aspek yang dinilai

Σ Skor Maksimal = Jumlah skor terbesar dalam indikator dikali jumlah aspek yang diamati

3) Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa peneliti melihat dari hasil kondisi awal, Siklus I dan Siklus II yang kemudian di analisis ke dalam PAP I. Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat prestasi belajar siswa yaitu:

Tabel 3. Analisis hasil Belajar Siswa



Kriteria	Skala
Sangat Tinggi	90 – 100
Tinggi	80 – 89
Cukup	70 – 79
Rendah	60 – 69
Sangat Rendah	0 – 59
Jumlah	

Persentase ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa yang telah mencapai KKM maupun yang belum mencapai KKM. Siswa dinyatakan tuntas jika mencapai KKM 75 sedangkan siswa dinyatakan tidak tuntas jika belum mencapai KKM. Data prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai keadaan awal, Siklus I dan Siklus II.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

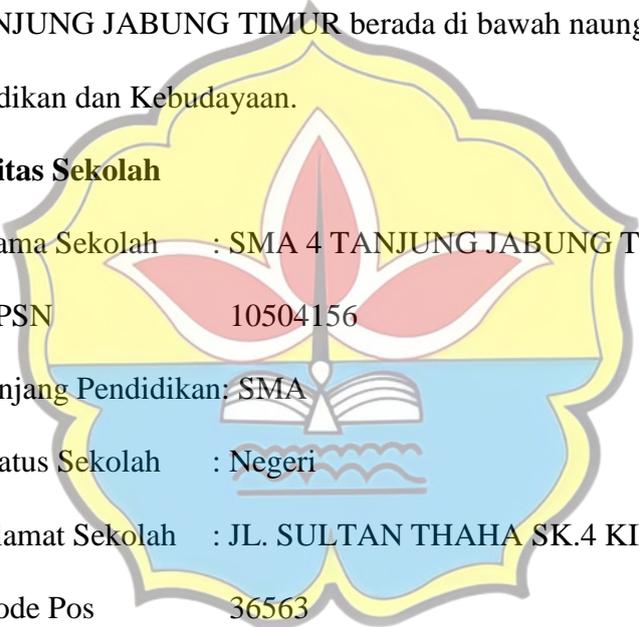
A. Hasil Penelitian

1. Profil sekolah SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur

Profil sekolah SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Sido Mukti, Kec. Dendang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN

4 TANJUNG JABUNG TIMUR berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

a. Identitas Sekolah

- 
- Nama Sekolah : SMA 4 TANJUNG JABUNG TIMUR
 - NPSN : 10504156
 - Jenjang Pendidikan: SMA
 - Status Sekolah : Negeri
 - Alamat Sekolah : JL. SULTAN THAHA SK.4 KIRI
 - Kode Pos : 36563
 - Kelurahan : Sido Mukti
 - Kecamatan : Kec. Dendang
 - Kabupaten/Kota : Kab. Tanjung Jabung Timur
 - Provinsi : Provinsi Jambi
 - SK Pendirian Sekolah : 41 TAHUN 2004
 - Nomor Telepon Sekolah : 085357644221
 - E-mail : sma4_tjt@yahoo.co.id

Berdasarkan data sekolah yang dipaparkan diatas merupakan identitas atau gambaran umum SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur yang dimana SMA Negeri 4Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA beralamat di JL. Sultan Thaha SK.4 kiri dan memiliki alamat E-mail sma4_tjt@yahoo.co.id dan kode pos 36563.

Menurut Wahyudin (2015: 67) Untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan peran sosial sekolah, maka peran kepemimpinan pendidikan harus berjalan optimal. Secara operasional kepemimpinan pendidikan harus berlangsung efektif bagi kemajuan organisasi sekolah. Pada era informasi saat ini, keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi sekolah sebagian besar ditentukan oleh mutu kepemimpinan yang dimiliki oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab sebagai pemimpin dalam suatu organisasi sekolah. Untuk itu kepemimpinan pendidikan perlu diberdayakan dengan cara meningkatkan kemampuannya secara fungsional, sehingga mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tujuannya.

Peran kepala sekolah sangatlah penting terutama untuk memajukan sekolah yang aman tertib. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi memiliki banyak kemampuan ahli dibidang lain untuk itu perlu juga peran guru sebagai tenaga pengajar untuk mensejahterakan sekolah yang banyak diminati oleh kalangan orang lain diluar sana. SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur ini memiliki Akreditasi Sekolah yang baik yaitu dengan predikat Sekolah A berdasarkan sertifikat 1334/BAN-SM/SK/2020.

Dengan ini sekolah dapat bertahan untuk memenuhi kualitas sekolah yang baik hal ini dapat menunjang sekolah agar tetap mempertahankan kualitas sekolah.

b. Daftar nama-nama tenaga pendidik

Tabel 4. Daftar Nama-nama Tenaga Kependidikan SMAN 4 Tanjung Jabung Timur.

No.	Nama	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Aji Susilo Pambudi		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
2.	Andika Nofita Sari	198702022011012013	PNS	Guru Mapel
3.	ANIQ YASYIFA		Tenaga Honor Sekolah	Laboran
4.	Anita Selvina Br Barus	197807062008032001	PNS	Guru Mapel
5.	APRILIA WIDIANINGSIH		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6.	Asni		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Astutik	196911202005012006	PNS	Guru Mapel
8.	Bayu Elvindo		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9.	Diah Triwati	197801162014082003	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
10.	DWIYONO FITRIANTO	198211012014082001	PNS	Tenaga Perpustakaan
11.	Ekowati Setianingsih		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
12.	Elsi Wahyuni		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
13.	Erika Oktafiana			
14.	Erwin Hasibuan			
15.	Imam Syafi'i	196805082006041003	PNS	Guru Mapel
16.	Joko Suprpto		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17.	KARTIKA WAHYU NINGSIH		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

18.	Kasijon Joni		Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
19.	Lasiman		Tenaga Honor Sekolah	Tukang Kebun
20.	Mariya Ulfa		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
21.	Maya Fintauli Anggreani	198705262010012012	PNS	Guru Mapel
22.	Muklis	198305252010011020	PNS	Guru Mapel
23.	Nike Oktarina	198010062009032003	PNS	Guru Mapel
24.	Novita Diana	197011202005012003	PNS	Kepala Sekolah
25.	Nur Lailatus Sholihah		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
26.	Nurhayah	196412312006042043	PNS	Guru Mapel
27.	Radias Ependi	198301232009031005	PNS	Guru Mapel
28.	Rianti Nita Wulandari		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
29.	Rika Yusra	198409242011012008	PNS	Guru Mapel
30.	Rina Wati		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
31.	Rofiah		Tenaga Honor Sekolah	Pesuruh/Office Boy
32.	Sami'un	197207202007011027	PNS	Guru Mapel
33.	Sugito	198307102014081002	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
34.	Widia Wariza	198607282014082001	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
35.	Winda Yuliandri Maiyola		Guru Honor Sekolah	Guru BK

Berdasarkan tabel daftar nama-nama tenaga pendidikan diatas dapat disimpulkan jumlah guru di SMA Negeri 4 Kota Jambi berjumlah 35 orang, yang berstatus kepegawaian (PNS) berjumlah 16 orang dan yang memiliki status guru honorer berjumlah 19 orang terhitung petugas keamanan sekolah.

Menurut Yahya dalam Rusydi (2013:16) profesi tenaga kependidikan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan dan dilakukan dengan kemahiran, keterampilan dan kecapakan, tertentu serta didasarkan pada norma yang berlaku.

c. Fasilitas Sekolah SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur

Menurut Sholihatul (2022:3733) Fasilitas dihubungkan dengan pemenuhan suatu infrastruktur publik yang biasanya terdapat dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Wahyuningrum (2004), mengungkapkan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memperlancar pelaksanaan administrasi usaha. Sarana pendidikan berarti alat atau barang yang memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar pelaksanaan suatu usaha serta merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam melaksanakan atau memperlancar suatu kegiatan. persyaratan dan penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru. Penggunaan fasilitas pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah. Pada umumnya fasilitas belajar yang memadai sudah

sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kegiatan belajar. hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktutertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 5. Fasilitas Sekolah

No.	Nama Prasarana	Keterangan
1.	GEDUNG A.1	BAIK
2.	GEDUNG A.2	BAIK
3.	GEDUNG A.3	BAIK
4.	GEDUNG B.1	BAIK
5.	GEDUNG B.2	BAIK
6.	GEDUNG B.3	BAIK
7.	GEDUNG C	BAIK
8.	GEDUNG vD	BAIK
9.	GEDUNG E	BAIK
10.	GEDUNG F.1	BAIK
11.	GEDUNG F.2	BAIK
12.	LAB FISIKA	BAIK
13.	LAB. KOMPUTER	BAIK
14.	MUSHOLLA	BAIK
15.	Perpustakaan Sekolah	BAIK
16.	Ruang Guru	BAIK

17.	Ruang Kepsek/ Ruang TU	BAIK
18.	Ruang Seni	BAIK
19.	Rumah Dinas Kepsek	BAIK
20.	WC guru Laki-Laki	BAIK
21.	WC Guru Perempuan	BAIK
22.	WC Siswa	BAIK
23.	WC Siswa	BAIK

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada fasilitas sekolah SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur terdapat 23 fasilitas sekolah yang sangat memadai dan kondisinya terjaga baik.

B. Analisis

1. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

a) Perencanaan

1. Standar Kompetensi

Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. Dan mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

2. Tujuan Pembelajaran

Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui konfrontasi dan diploma. Menganalisis dampak dilaksanakannya KMB, Menganalisis nilai-nilai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan, Membuat tulisan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

3. Materi Pembelajaran

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi dan konfrontasi.

4. Metode

Ceramah

5. Durasi

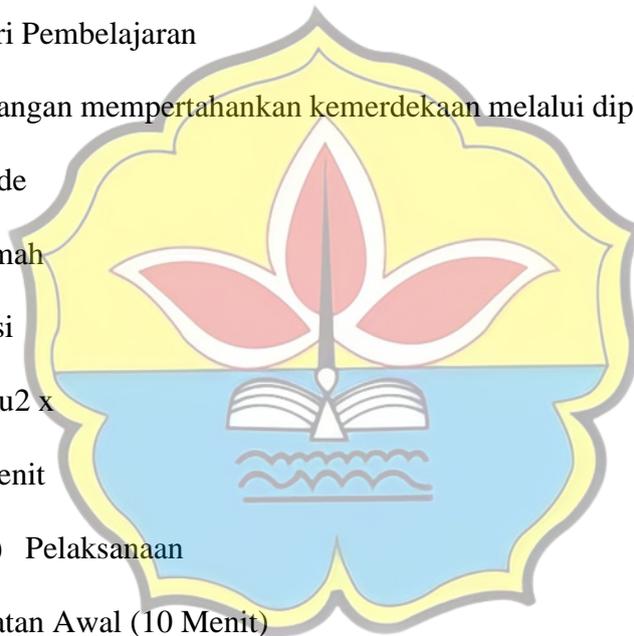
Waktu 2 x

45 Menit

b) Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- c. Guru memberikan motivasi
- d. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.
- e. Guru mengaitksn materi pada materi sebelumnya.
- f. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dilakukan.



2) Kegiatan Inti (70 Menit)

- a. Guru menyajikan sekilas tentang usaha diplomasi dan konfrontasi dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Guru menampilkan *Film Dokumenter De Oost* dengan menggunakan proyektor.
- c. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk usaha diplomasi dan konfrontasi dalam mempertahankan kemerdekaan.

3) Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dan dapat menyimpulkan
- b. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat menanyakan apa yang menjadi permasalahan.
- c. Guru menutup pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.

4). Hasil Belajar

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Aidil Akasyah	75	60	Tidak Tuntas
2.	Alfianto Supitman	75	77	Tuntas
3.	Andi Zaid Failul A.	75	76	Tuntas
4.	Aprilia Putri	75	76	Tuntas
5.	Ardian Tyas Maulana	75	70	Tidak Tuntas
6.	Basok Mattaiatta	75	62	Tidak Tuntas
7.	Betrand Setio S.Y	75	77	Tuntas
8.	Desy Sugiyarti	75	72	Tidak Tuntas
9.	Diaz Ergi Febrian	75	74	Tidak Tuntas
10.	Elino Priani	75	75	Tuntas
11.	Febry Halimatus S.	75	75	Tuntas
12.	Indah Bunga Lestari	75	70	Tidak Tuntas
13.	Juli Astariani	75	65	Tidak Tuntas

14.	Lely Trias Maulani	75	77	Tuntas
15.	M. Hatta	75	65	Tidak Tuntas
16.	M. Ridho	75	74	Tidak Tuntas
17.	Mecky Arya N.	75	72	Tidak Tuntas
18.	Mina Sabariah	75	74	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Aldian	75	75	Tuntas
20.	Nova Indah Safitri	75	75	Tuntas
21.	Retnald Mochammad Z.	75	75	Tuntas
22.	Reni Kurniati	75	77	Tuntas
23.	Reni Nanda Safitri	75	77	Tuntas
24.	Sindi Aryani	75	62	Tidak Tuntas
25.	Siti Arminah	75	75	Tuntas
26.	Sulis	75	77	Tuntas
27.	Tojeril Asdedi	75	76	Tuntas
28.	Ulan Belda	75	62	Tidak Tuntas
29.	Witri Ningseh	75	65	Tidak Tuntas
30.	A.Chizrul Umam	75	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			2152	
Jumlah Rata-rata Kelas			71.73	

Berdasarkan tabel 6 diatas merupakan daftar hasil belajar pada siklus I, memiliki jumlah peserta didik 30 siswa kelas XI IPA jumlah KKM di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur memiliki nilai 75 rata-rata nilai yang diperoleh hanya 15 orang peserta didik yang tuntas dan hasil belajar 15 orang yang tidak tuntas dan memiliki jumlah nilai 2152 dan jumlah rata-rata kelas berjumlah 71,73.

c) Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan model ceramah. Pengamatan berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya menampilkan guru. Adapun hasil dari

kegiatan pengamatan yang dilakukan saat observasi dapat dilihat padatable berikut.

Tabel 7. Lembar Observasi Penelitian Siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Focus Siswa: a. Diam dan tenang b. Antusias c. Siswa memperhatikan film d. Siswa mencatat hal-hal yang penting	√ √	 √	√	
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada film c. Antusias	√ √ √			
3	Pengetahuan : a. Membantu siswa memahami materi b. Menambah wawasan siswa c. Alur cerita film sesuai dengan materi	√	√	√	
4	Motivasi Siswa : a. Memberikan semangat baru dalam belajar. b. Meningkatkan rasa nasionalisme. c. Membangkitkan rasa kebersamaan d. Memberikan rasa suka terhadap pelajaran sejarah.	 √ √ √	√		

Berdasarkan lembar observasi yang tertera diatas merupakan lembar observasi pada siklus I dan memiliki 4 indikator penilaian dan memperoleh Skor yang sangat memuaskan setelah dilakukannya penelitian di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

Hal ini bisa menunjang kualitas SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur dalam hal belajar lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan media pembelajaran *Film*. Observasi yang dilakukan peneliti sangatlah lebih mendalam dengan melihat keaktifan peserta didik dalam hal didalam kelas saat proses pembelajaran dilaksanakan.

d) Refleksi

Pada siklus 1 hasil belajar siswa 15% mencapai indikator keberhasilan akan tetapi telah terjadi peningkatan antara nilai latihan dengan nilai setelah menggunakan media pembelajaran film dokumenter dengan metode ceramah. Sebelum menggunakan metode pembelajaran lain hasil prasiklus memiliki ketuntasan 8% yang diperoleh (15 siswa yang tuntas). Nilai tertinggi adalah 77 dan nilai terendah memperoleh 62. Dapat disimpulkan tindakan siklus 1 berjalan dengan lancar, meskipun masih ada siswa yang kurang paham dalam memahami film yang ditampilkan. Berdasarkan hasil dari pengamatan guru mendapatkan hasil bahwasannya kemampuan dalam menganalisis gambar yang ditampilkan meningkat masing-masing nilai kkm sebagian tidak tuntas.

2. Pelaksanaan Prasiklus II

a. Perencanaan

1) Standar Kompetensi

Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. Dan mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

2) Tujuan Pembelajaran

Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui konfrontasi dan diplomasi. Menganalisis dampak dilaksanakannya KMB, Menganalisis nilai-nilai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan, Membuat tulisan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

3) Materi Pembelajaran

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi dan konfrontasi.

4) Metode

Ceramah

5) Durasi

Waktu 2 x

45 Menit

b) pelaksanaan

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- c. Guru memberikan motivasi
- d. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.
- e. Guru mengaitksn materi pada materi sebelumnya.
- f. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dilakukan.

2) Kegiatan inti (70 Menit)

- a. Guru menyajikan sekilas tentang usaha diplomasi dan konfrontasi dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Guru menampilkan *Film Dokumenter De Oost* dengan menggunakan proyektor.
- c. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk usaha diplomasi dan konfrontasi dalam mempertahankan kemerdekaan.
- d. Kegiatan penutup (10 Menit)
- e. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dan dapat menyimpulkan
- f. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat menanyakan apa yang menjadi permasalahan.
- g. Guru menutup pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.

3) Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dan dapat menyimpulkan
- b. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat menanyakan apa yang menjadi permasalahan.
- c. Guru menutup pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan berakhirlah proses belajar mengajar.

4) Hasil Belajar

Tabel 8. Hasil Belajar Peserta Didik.

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Aidil Akasyah	75	76	Tuntas
2.	Alfianto Supitman	75	77	Tuntas
3.	Andi Zaid Failul A.	75	76	Tuntas
4.	Aprilia Putri	75	76	Tuntas
5.	Ardian Tyas Maulana	75	70	Tuntas
6.	Basok Mattaiatta	75	78	Tidak Tuntas
7.	Betrand Setio S.Y	75	77	Tuntas
8.	Desy Sugiyarti	75	72	Tidak Tuntas
9.	Diaz Ergi Febrian	75	78	Tuntas
10.	Elino Priani	75	75	Tuntas
11.	Febry Halimatus S.	75	75	Tuntas
12.	Indah Bunga Lestari	75	70	Tidak Tuntas
13.	Juli Astariani	75	77	Tuntas
14.	Lely Trias Maulani	75	77	Tuntas
15.	M. Hatta	75	75	Tuntas
16.	M. Ridho	75	74	Tidak Tuntas
17.	Mecky Arya N.	75	78	Tuntas
18.	Mina Sabariah	75	77	Tuntas
19.	Muhammad Aldian	75	75	Tuntas
20.	Nova Indah Safitri	75	75	Tuntas
21.	Retnald Mochammad Z.	75	75	Tuntas
22.	Reni Kurniati	75	77	Tuntas
23.	Reni Nanda Safitri	75	77	Tuntas

24.	Sindi Aryani	75	78	Tuntas
25.	Siti Arminah	75	75	Tuntas
26.	Sulis	75	77	Tuntas
27.	Tojeril Asdedi	75	76	Tuntas
28.	Ulan Belda	75	77	Tuntas
29.	Witri Ningseh	75	77	Tuntas
30.	A.Chizrul Umam	75	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			2262	
Jumlah Rata-rata Kelas			75.4	
Presentase Ketuntasan			100%	

Berdasarkan tabel 8 diatas merupakan daftar hasil belajar pada siklus II, memiliki jumlah peserta didik 30 siswa kelas XI IPA jumlah KKM di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur memiliki nilai 75 rata- rata nilai yang diperoleh hanya 25 orang peserta didik yang tuntas dan hasil belajar 5 orang yang tidak tuntas dan memiliki jumlah nilai 2262 dan jumlah rata-rata kelas berjumlah 75.4 hasil yang tertera diatas merupakan hasil yang sangat memuaskan dan peningkatan hasil belajar siswa meningkat sangat jauh yang mendapatkan presentase ketuntasan 100%.

c) Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan model ceramah. Pengamatan berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya menampilkan guru. Adapun hasil dari kegiatan pengamatan yang dilakukan saat observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Lembar Penelitian Peserta Didik

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Focus Siswa: e. Diam dan tenang f. Antusias g. Siswa memperhatikan film h. Siswa mencatat hal-hal yang penting	√ √ √	 √		
2	Perhatian Siswa: d. Diam, tenang e. Terfokus pada film f. Antusias	√ √	√		
3	Pengetahuan : d. Membantu siswa memahami materi e. Menambah wawasan siswa f. Alur cerita film sesuai dengan materi	√ √	√		
4	Motivasi Siswa : e. Memberikan semangat baru dalam belajar. f. Meningkatkan rasa nasionalisme. g. Membangkitkan rasa kebersamaan h. Memberikan rasa suka terhadap pelajaran sejarah	 √ √	√ √		

Berdasarkan lembar observasi yang tertera diatas merupakan lembar observasi pada siklus II dan memiliki 4 indikator penilaian dan memperoleh Skor yang sangat memuaskan setelah dilakukannya penelitian di SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

d) Refleksi

Pada siklus II hasil belajar siswa 80% mencapai indikator keberhasilan akan tetapi telah terjadi peningkatan antara nilai latihan dengan nilai setelah menggunakan media pembelajaran *flim* dokumenter dengan metode ceramah. Sebelum menggunakan metode pembelajaran lain hasil prasiklus memiliki ketuntasan 25% yang diperoleh (25 siswa yang tuntas). Nilai tertingginya adalah 78 dan nilai terendah memperoleh 65. Dapat disimpulkan tindakan siklus II berjalan dengan lancar, peserta didik yang ditampilkan pada siklus II tampak lebih aktif dan memahami *flim* yang ditampilkan dan bisa menyimpulkan tentang makna dan kesal yang ditampilkan dimana *flim* dokumenter *De Oost* ini mengajarkan peserta didik akan lebih tau tentang penjajahan yang dilakukan oleh belanda terhadap nusantara banyak sekali rakyat yang menjadi korban atas kekejaman belanda yang ingin merebut wilayah kekuasaan nusantara. Peserta didik diberikan tugas kelompok untuk menyusun cerita *flim* dokumenter yang ditampilkan dan dimintai untuk memahami dan mampu mengurutkan cerita *flim*. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus II adalah 75 yang berarti nilai tes yang lebih maka indikator yang ditampilkan tercapai pada kerja siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas atau (PTK), menghasilkan hasil belajar yang meningkat dan memuaskan dari metode dan media yang digunakan. Jadi nilai akhir siklus I mencapai 71,73 meningkat menjadi 75,4 pada akhir siklus

II. Peningkatan hasil akhir dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dalam menyusun cerita pada *flim* yang ditampilkan, sehingga hasil belajar yang ditimbulkan jauh meningkat lebih baik dari pada sebelumnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran *Film* fiksi dengan judul *Film De Oost* yang berisikan *film* tentang perjuangan kemerdekaan yang melawan belanda untuk memperebutkan wilayah kekuasaan nusantara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dengan mengambil kelas XI IPA dengan peserta didik berjumlah 30 orang peserta didik dengan melihat hasil skor belajar. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan metode belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan nilai latihan atau nilai ulangan peserta didik lebih baik dan melebihi nilai KKM sekolah.

Penggunaan media pembelajaran *film* fiksi juga telah dilaksanakan oleh Lusiana Dkk (2018:126) yang mengatakan bahwa Melalui “Penggunaan *film* diharapkan siswa mampu mengolah informasi yang ada dari isi *film* tersebut dengan begitu siswa dapat menganalisis serta dapat mengelompokkan data atau informasi mana saja yang sesuai dengan fakta dan realita nya tidak hanya itu saja siswa dapat mengembangkan proses berpikirnya, maka dari itu penggunaan media *film* dapat menjelaskan suatu proses dan menjelaskan suatu keterampilan dan semua peserta didik dapat belajar dari *film* tersebut sekaligus dapat mengembangkan kemampuan mengolah informasi peserta didik .”Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi pada kelas XI IPA, SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur pada tanggal 10 Januari 2023. Sebelumnya peneliti observasi kepada guru mata pelajaran sejarah yang bermaksud menanyakan keadaan kelas pada saat proses pembelajaran dilaksanakan terutama

metode yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran sejarah.

Kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan perbaikan pada metode pembelajaran dengan media pembelajaran yang menyenangkan dan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan untuk melihat hasil yang terbaik dengan melihat nilai perkembangan peserta didik pada saat dilakukannya penelitian, peneliti melakukan metode yang untuk melatih kemampuan peserta didik dengan melihat bagaimana kefokusannya peserta didik dalam mengamati *Film* Dokumenter yang peneliti tayangkan di depan kelas, kemudian untuk melatih kefokusannya peserta didik peneliti menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan kembali apa yang mereka tanggapinya dari *Film* Dokumenter.

Teknik ini bertujuan untuk melatih fokus peserta didik dan bisa melihat perkembangan dalam belajar dan teknik yang digunakan ini mampu mendukung pada metode-metode pembelajaran yang dipakai guru sebelumnya. Peneliti lalu menyebarkan lembar penelitian untuk melihat bagaimana teknik yang peneliti gunakan dalam melatih fokus peserta didik. pengamatan yang diuji akan melihat hasil tes akhir pesertadidik pada metode pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan jurnal Ekspresi Seni (2015:131) mengatakan bahwa Perkembangan teknologi dan komputer menyebabkan industri perfilman juga mengikuti perkembangan yang ada. Mulai dari *Film* bisu, film hitam putih, hingga *Film* yang kita kenal seperti sekarang ini seperti *Film* 2 dimensi (2D) dan 3 dimensi (3D). Bahkan saat ini sudah sebagian industri perfilman sedang merilis *Film* 4 dimensi (4D) yaitu dimana si penonton benar-benar merasakan seakan dia sedang berada pada latar

Film tersebut ditambah dengan pergerakan kursi dan efek yang ditimbulkan dari ruangan tersebut yang menyebabkan penonton

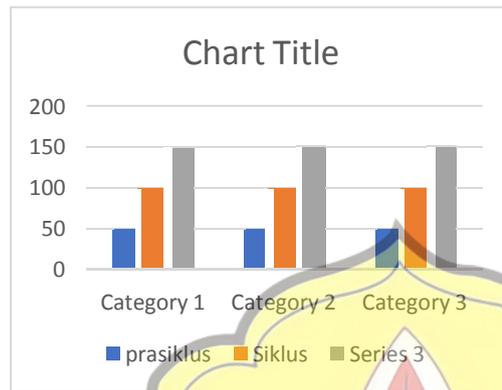
Pada tahap penelitian peneliti mempersiapkan bahan dan rpp dengan penerapan media pembelajaran *Film* fiksi “*De Oost*”. Penelitian yang dilaksanakan berkaitan pada materi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media *flim* dan mempersiapkan proyektor untuk menampilkan gambar dan memberikan lembar observasi yang telah disiapkan untuk menentukan hasil akhir pada tes yang dilakukan peneliti.

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin pada tanggal 16 Januari 2023 dengan harapan sesuai dengan peneliti. Pada siklus I siswa yang tuntas hanya 15 dengan jumlah nilai 2152 dengan rata-rata nilai 71.73 atau 10%, sedangkan pada siklus II peserta didik meningkat sebanyak 25 orang atau 100%. Hal ini dapat dibuktikan dengan media pembelajaran *Film* fiksi yang telah dilaksanakan dan tidak perlu dilanjutkan ke tahap siklus selanjutnya. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan diagram dibawah ini.

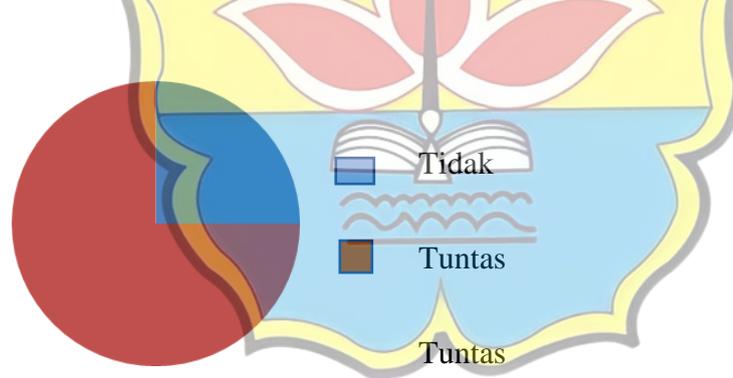
Film fiksi yang ditayangkan bisa melihat rasa patriotisme dan nilai-nilai cinta pada tanah air dan selalu mengingat nama-nama pahlawan indonesia pada zaman dahulu yang rela mengorbankan jiwa dan raga untuk membela tanah air yaitu indonesia, sikap ini selalu tercermati di kehidupan sekolah dari SD-SMA.

Menurut Samidi (2020:31) Di era globalisasi saat ini menjadi sebuah perdebatan tentang perlu atau tidaknya dalam mengajarkan atau mempelajari patriotisme di sekolah. Paham patriotisme merupakan sebuah kejiwaan yang mempertaruhkan kesetiaan secara total diabdikan langsung kepada negara atas nama

seluruh bangsa. Sekolah merupakan titik awal dalam mengajarkan nilai-nilai patriotisme, kemudian diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan patriotisme merupakan bagian dari pendidikan sepanjang hayat guna tetap menjaga kedaulatan negara dari ancaman negara lain baik itu dari segi ekonomi, budaya, dan militer.



Gambar 3. Grafik presentase ketuntasan prasiklus dan siklus I



Gambar 4. Grafik presentase ketuntasan siklus II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur dengan penelitian menggunakan media pembelajaran *Film* fiksi pada mata pelajaran sejarah. Hal ini diperoleh hasil siklus I siswa yang tuntas hanya 15 orang atau 10%, sedangkan pada siklus II peserta didik meningkat sebanyak 25 orang atau 100%. Hal ini dapat dibuktikan dengan media pembelajaran *Film* fiksi yang telah dilaksanakan dan tidak perlu dilanjutkan ke tahap siklus selanjutnya. Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan dengan rata-rata pada siklus I diperoleh nilai 71,73 dengan presentase 10% dan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 75,4 dengan presentase 99% yang tuntas dengan media pembelajaran *film* fiksi De Oost.

2. Saran

1. Diharapkan guru bisa menerapkan media pembelajaran yang telah peneliti lakukan.
2. Penelitian ini bisa menjadi sumbangan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjut dengan tema dan masalah yang serupa

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay. Sholihatul Hamidah. 2022, Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kemampuan Dan Motivasi Belajar Siswa, Universitas
- Faishol, Riza Dkk. 2021, Penggunaan media pembelajaran flim dokumenter pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas VIII C Mts kebun rejo genteng Banyuwangi Institut Agama Islam, Banyuwangi Indonesia.
- Hegarty, Mary. 2004, visualisasi dinamis kometary dan pembelajaran sampai ke pertanyaan sulit pembelajaran dan instruksi.
- Pahlawan.
- Husmiati, Ratu, 2015. Kelebihan dan Kelemahan media Flim Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. Fis UNJ.
- Husmiati, Ratu. 2010, Kelebihan dan kelemahan media flim sebagai media pembelajaran sejarah, FIS UNJ.
- Lusiana Dkk. 2018, Penerapan media flim sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengelola informasi siswa dalam pembelajaran sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, nur wahyudin. 2015, Kemimpinan Pendidikan Di Sekolah, Uin USU.Medan.
- Rahelly, Yetti. 2013, Media pembelajaran Sejarah dalam kurikulum 2013, Universitas Sriwijaya.
- Rahmattullah, Muhammad. 2011, Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran flim animasi terhadap hasil belajar, ACADEMIA
- Rikarno, 2015. Ilmu Pengetahuan dan Seni. Jurnal Ekspresi Seni.

Rizkia, M.A Dkk. 2021, Analisis pengaruh media pembelajaran flim dokumenter terhadap motivasi belajar siswa, Jurnal Pendidikan UNDIKMA.

Samidi, R Dkk, 2020. Analisis Kritis Eksistensi Nilai Patriotisme Dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*.

Surakarta:Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Watini, Sri. 2022, Pemanfaatan Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Jurnal Pelita Paud.

Yama Pustaka.



LAMPIRAN 1.

Rpp pembelajaran pada Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA 4 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI / 2
Alokasi waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda
- 4.10. Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. Tujuan

Setelah proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui konfrontasi dan diploma
2. Menganalisis dampak dilaksanakannya KMB
3. Menganalisis nilai-nilai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan
4. Membuat tulisan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda

C. Materi

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi dan konfrontasi

D. Pendekatan dan model pembelajaran

Pertemuan I
Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum membuka pembelajaran
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan materi tentang upaya mempertahankan

kemerdekaan. Kegiatan Inti

- Guru menyajikan sekilas tentang flim dokumenter De Oost upayadalam mempertahankan kemerdekaan.
- Guru menunjuk beberapa orang peserta didik untuk maju kedepan kelas menjelaskan materi yang sudah ditampilkan

- Guru memberikan arahan jawaban yang tepat terkait flim yang ditampilkan.
- Peserta didik memberikan kesimpulan atas flim yang ditayangkan.
- Guru memberikan lembar penelitian tahap Siklus I kepada peserta didik untuk menilai ketertarikan peserta didik terhadap flim yang ditampilkan.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dan dapat menyimpulkan
- Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat menanyakan apayang menjadi permasalahan.
- Guru menutup pelajaran dengan kembali memberi motivasi kepadapeserta didik.
- Berdoa dan mengucapkan salam penutup.

E. Penilaian

Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : observasi (tanggung Jawab)
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- Penilaian Keterampilan : laporan tugas

Mengetahui
Kepala sekolah

Jambi, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran



Andi Rudi
Wardana
1800887201002
3

LAMPIRAN 2.

Rpp pembelajaran pada Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA 4 Tanjung Jabung Timur
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : XI / 2
Alokasi waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda
- 4.10. Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

B. Tujuan

Setelah proses pembelajaran siswa dapat:

- Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui konfrontasi dan diploma
- Menganalisis dampak dilaksanakannya KMB
- Menganalisis nilai-nilai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.
- Membuat tulisan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda.

C. Materi

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi dan konfrontasi

D. Pendekatan dan model

pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan

- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum membuka pembelajaran
- Memberikan motivasi
- Menyampaikan materi tentang upaya mempertahankan

kemerdekaan. Kegiatan Inti

- Guru menyajikan sekilas tentang film dokumenter De Oost upaya dalam mempertahankan kemerdekaan.
- Guru menunjuk beberapa orang peserta didik untuk maju kedepan

- kelas menjelaskan materi yang sudah ditampilkan
- Guru memberikan arahan jawaban yang tepat terkait flim yang ditampilkan.
 - Peserta didik memberikan kesimpulan atas flim yang ditayangkan.
 - Guru memberikan lembar penelitian tahap Siklus II kepada peserta didik untuk menilai ketertarikan peserta didik terhadap flim yang ditampilkan.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal dan dapat menyimpulkan
- Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat menanyakan apa yang menjadi permasalahan.
- Guru menutup pelajaran dengan kembali memberi motivasi kepada peserta didik.
- Berdoa dan mengucapkan salam penutup.

E. Penilaian

Teknik Penilaian

- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| d. Penilaian Sikap | : observasi (tanggung Jawab) |
| e. Penilaian Pengetahuan | : Tes tertulis dan penugasan |
| f. Penilaian Keterampilan | : laporan tugas |

Mengetahui
Kepala sekolah



Jambi, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

Andi Rudi
Wardana
1800887201002
3

LAMPIRAN 3. LEMBAR PENELITIAN

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Focus Siswa: i. Diam dan tenang j. Antusias k. Siswa memperhatikan film l. Siswa mencatat hal-hal yang penting				
2	Perhatian Siswa: g. Diam, tenang h. Terfokus pada film i. Antusias				
3	Pengetahuan : g. Membantu siswa memahami materi h. Menambah wawasan siswa i. Alur cerita film sesuai dengan materi				
4	Motivasi Siswa : i. Memberikan semangat baru dalam belajar. j. Meningkatkan rasa nasionalisme. k. Membangkitkan rasa kebersamaan l. Memberikan rasa suka terhadap pelajaran sejarah				

LAMPIRAN 4.

Nama- nama peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

No.	Nama-nama peserta didik kelas XI IPA
1.	Aidil Akasyah
2.	Alfianto Supitman
3.	Andi Zaid Failul A.
4.	Aprilia Putri
5.	Ardian Tyas Maulana
6.	Basok Mattaiatta
7.	Betrand Setio S.Y
8.	Desy Sugiyarti
9.	Diaz Ergi Febrian
10.	Elino Priani
11.	Febry Halimatus S.
12.	Indah Bunga Lestari
13.	Juli Astariani
14.	Lely Trias Maulani
15.	M. Hatta
16.	M. Ridho
17.	Mecky Arya N.
18.	Mina Sabariah
19.	Muhammad Aldian
20.	Nova Indah Safitri
21.	Retnald Mochammad Z.
22.	Reni Kurniati
23.	Reni Nanda Safitri
24.	Sindi Aryani
25.	Siti Arminah
26.	Sulis
27.	Tojeril Asdedi
28.	Ulan Belda
29.	Witri Ningseh
30.	A.Chizrul Umam

LAMPIRAN 5.

Hasil Skor nilai pada Siklus I

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Aidil Akasyah	75	60	Tidak Tuntas
2.	Alfianto Supitman	75	77	Tuntas
3.	Andi Zaid Failul A.	75	76	Tuntas
4.	Aprilia Putri	75	76	Tuntas
5.	Ardian Tyas Maulana	75	70	Tidak Tuntas
6.	Basok Mattaiatta	75	62	Tidak Tuntas
7.	Betrand Setio S.Y	75	77	Tuntas
8.	Desy Sugiyarti	75	72	Tidak Tuntas
9.	Diaz Ergi Febrian	75	74	Tidak Tuntas
10.	Elino Priani	75	75	Tuntas
11.	Febry Halimatus S.	75	75	Tuntas
12.	Indah Bunga Lestari	75	70	Tidak Tuntas
13.	Juli Astariani	75	65	Tidak Tuntas
14.	Lely Trias Maulani	75	77	Tuntas
15.	M. Hatta	75	65	Tidak Tuntas
16.	M. Ridho	75	74	Tidak Tuntas
17.	Mecky Arya N.	75	72	Tidak Tuntas
18.	Mina Sabariah	75	74	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Aldian	75	75	Tuntas
20.	Nova Indah Safitri	75	75	Tuntas
21.	Retnald Mochammad Z.	75	75	Tuntas
22.	Reni Kurniati	75	77	Tuntas
23.	Reni Nanda Safitri	75	77	Tuntas
24.	Sindi Aryani	75	62	Tidak Tuntas
25.	Siti Arminah	75	75	Tuntas
26.	Sulis	75	77	Tuntas
27.	Tojeril Asdedi	75	76	Tuntas
28.	Ulan Belda	75	62	Tidak Tuntas
29.	Witri Ningseh	75	65	Tidak Tuntas
30.	A.Chizrul Umam	75	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			2152	
Jumlah Rata-rata Kelas			71.73	

LAMPIRAN 6.

Hasil skor nilai pada tahap Siklus II

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Aidil Akasyah	75	76	Tuntas
2.	Alfianto Supitman	75	77	Tuntas
3.	Andi Zaid Failul A.	75	76	Tuntas
4.	Aprilia Putri	75	76	Tuntas
5.	Ardian Tyas Maulana	75	70	Tuntas
6.	Basok Mattaiatta	75	78	Tidak Tuntas
7.	Betrand Setio S.Y	75	77	Tuntas
8.	Desy Sugiyarti	75	72	Tidak Tuntas
9.	Diaz Ergi Febrian	75	78	Tuntas
10.	Eliino Priani	75	75	Tuntas
11.	Febry Halimatus S.	75	75	Tuntas
12.	Indah Bunga Lestari	75	70	Tidak Tuntas
13.	Juli Astariani	75	77	Tuntas
14.	Lely Trias Maulani	75	77	Tuntas
15.	M. Hatta	75	75	Tuntas
16.	M. Ridho	75	74	Tidak Tuntas
17.	Mecky Arya N.	75	78	Tuntas
18.	Mina Sabariah	75	77	Tuntas
19.	Muhammad Aldian	75	75	Tuntas
20.	Nova Indah Safitri	75	75	Tuntas
21.	Retnald Mochammad Z.	75	75	Tuntas
22.	Reni Kurniati	75	77	Tuntas
23.	Reni Nanda Safitri	75	77	Tuntas
24.	Sindi Aryani	75	78	Tuntas
25.	Siti Arminah	75	75	Tuntas
26.	Sulis	75	77	Tuntas
27.	Tojeril Asdedi	75	76	Tuntas
28.	Ulan Belda	75	77	Tuntas
29.	Witri Ningseh	75	77	Tuntas
30.	A.Chizrul Umam	75	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			2262	
Jumlah Rata-rata Kelas			75.4	
Presentase Ketuntasan			100%	

DOKUMENTASI



Proses penayangan Flim De Oost Siklus I



Penayangan Flim De Oost tahap Siklus II



Guru memberikan penjelasan Flim tentang yang sedang ditayangkan.



Proses pembagian lembar penelitian kepada peserta didik.

